

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan Maret sampai dengan Juni 2002 di Laboratorium Struktur dan Fungsi Hewan Biologi, jurusan Biologi FMIPA Universitas Diponegoro

3.2 Alat dan Bahan

Alat-alat yang digunakan adalah :

Kandang pemeliharaan beserta perlengkapannya, Peralatan timbangan ayam, Disectingset, Thermometer, Gelas beaker, Gelas ukur, dan Batang pengaduk.

Bahan yang digunakan adalah

Tujuh belas ekor ayam betina (*Gallus sp.*) umur 1 hari (DOC), serbuk kunyit putih, pakan ayam standar, air minum, vitachik dan vitastress

3.3 Cara Kerja

3.3.1 Aklisasi Ayam

Ayam diaklimasi selama dua minggu di kandang kolektif, satu minggu di kandang permanen dengan pakan standar, selama tiga minggu tersebut ayam

diberikan vitamin setiap minggunya dengan vitachick dan vitastress, kemudian diberikan 100 mg kunyit putih yang dilarutkan dalam 1 liter air dan diaduk hingga berwarna kuning. Aklimasi perlakuan ini diberikan selama satu minggu

3.3.2 Perlakuan dan Pemeliharaan

Penempatan ayam dilakukan secara acak dalam 17 petak kandang. Pemberian kunyit putih dilakukan dengan cara melarutkan dalam air dengan ketentuan sebagai berikut :

P₀ = air minum tanpa pemberian kunyit putih.

P₁ = 500 mg serbuk kunyit putih dilarutkan dalam 1 liter air (500 ppm)

P₂ = 1000 mg serbuk kunyit putih dilarutkan dalam 1 liter air (1000 ppm)

P₃ = 1500 mg serbuk kunyit putih dilarutkan dengan 1 liter air (1500 ppm)

P₄ = 2000 mg serbuk kunyit putih dilarutkan dalam 1 liter air (2000 ppm)

Perlakuan ini diberikan setiap hari selama 3 minggu. Pemberian pakan dan minum diberikan secara *ad libitum*. Setelah perlakuan selesai dilakukan dekapitasi. Ekstremitas posterior dipisahkan dari tubuh melalui pemotongan yaitu bagian femur sampai tibiotarsus, kemudian ditimbang beratnya (berat total). Selanjutnya dipisahkan antara tulang dan ototnya, dan ditimbang berat tulang.

3.4 Parameter

Parameter yang diamati pada penelitian ini adalah:

1. Berat Tulang (g)

Berat tulang didapat dengan memisahkan otot dan tulangnya kemudian ditimbang tulangnya

2. Berat Otot (g)

Berat otot didapat dengan mengurangi berat total dengan berat tulang

3. Rasio Otot-Tulang

Rasio otot tulang didapat dengan membagi berat otot dengan berat tulang

4. Bobot Badan (g)

Berat badan dihitung dengan cara berat akhir dikurangi berat awal dibagi minggu perlakuan

5. Konsumsi Pakan (g)

Konsumsi pakan dihitung setiap minggunya dengan membuat larutan stok

6. Konsumsi Air Minum (ml)

Konsumsi air minum dihitung setiap minggunya dengan membuat larutan stok

7. Lemak terabsorpsi (g)

Lemak terabsorpsi diambil dari data Murni (2002)

3.5 Analisa data

Penelitian yang dilakukan menggunakan rancangan acak lengkap dengan ulangan tidak sama. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan anova dan apabila terdapat perbedaan yang nyata dilanjutkan dengan uji BNT dengan taraf signifikansi 5%